

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM PT BANK BISNIS INTERNASIONAL TBK. ("PERSEROAN") TERKAIT DENGAN RENCANA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM INI DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NOMOR 32/POJK.04/2015 TENTANG PENAMBAHAN MODAL PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("POJK 32/2015")

JIKA ANDA MENGALAMI KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PENASIHAT HUKUM, AKUNTAN PUBLIK, ATAU PROFESIONAL LAINNYA.



Laniwati Tjanara



PT BANK BISNIS INTERNASIONAL Tbk
("Perseroan")

Harto
HARTONO

Kegiatan Usaha Utama

Bergerak Dalam Bidang Usaha Bank Umum Konvensional

Berkedudukan di Bandung , Indonesia

Jaringan Pelayanan

1 (satu) Kantor Pusat, 4 (empat) Kantor Cabang, 3 (tiga) Kantor Cabang Pembantu yang tersebar di wilayah Bandung, Jakarta dan Surabaya

Kantor Pusat

Jl. Ir. H.Juanda No. 137 Lb. Siliwangi
Bandung - Jawa Barat, 40132
Telp. (62-22) 2501787, 2511900
Fax. (62-22) 2501819
E-mail : cosec@bankbisnis.id
Website : www.bankbisnis.id

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA DALAM PUT III INI AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 12,56% (DUA BELAS KOMA LIMA ENAM PERSEN).

TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 22 NOVEMBER 2022 DENGAN KETERANGAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT MENJADI TIDAK BERLAKU LAGI.

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI. DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN MENYATAKAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Bandung pada tanggal 15 November 2022

I. PENDAHULUAN DAN RENCANA JADWAL

Informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini disampaikan kepada para Pemegang Saham Perseroan sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Rencana HMETD. Berikut merupakan jadwal Rencana HMETD yang direncanakan oleh Perseroan:

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham	15 September 2022	Tanggal Distribusi HMETD	15 November 2022
Tanggal Efektif	3 November 2022	Tanggal Pencatatan HMETD di BEI	16 November 2022
Tanggal Terakhir Pencatatan (<i>Recording Date</i>) untuk memperoleh HMETD	14 November 2022	Periode Perdagangan HMETD	16 - 22 November 2022
Tanggal Akhir Perdagangan Saham Dengan HMETD (<i>Cum-Right</i>) di:		Periode Pelaksanaan HMETD	16 - 22 November 2022
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	10 November 2022	Periode Penyerahan Saham Baru Hasil Pelaksanaan HMETD	18 - 24 November 2022
- Pasar Tunai	14 November 2022	Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Pembelian Saham Tambahan	24 November 2022
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (<i>Ex-Right</i>) di:		Tanggal Penjatahan Pemesanan Pembelian Saham Tambahan	25 November 2022
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	11 November 2022	Tanggal Pembayaran Penuh oleh Pembeli Siaga	25 November 2022
- Pasar Tunai	15 November 2022	Tanggal Pengembalian Kelebihan Uang Pemesanan Pembelian Saham Tambahan	29 November 2022

II. PENAWARAN UMUM TERBATAS II ("PUT III")

Dalam rangka pelaksanaan PUT III, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui rencana penambahan modal dengan memberikan HMETD dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 15 September 2022, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Bisnis Internasional Tbk No. 03 tanggal 15 September 2022, dibuat di hadapan Doktor Erny Kencanawati, S.H., M.H., Notaris di Kota Bandung dengan hasil keputusan antara lain menyetujui rencana peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 465.082.165 (empat ratus enam puluh lima juta delapan puluh dua ribu seratus enam puluh lima) saham melalui Penawaran Umum Terbatas III dengan cara menerbitkan HMETD. Hasil RUPSLB tersebut telah diumumkan di website Perseroan (www.bankbisnis.id), website BEI, dan Website KSEI pada tanggal 16 September 2022 sesuai dengan POJK No. 15/2020.

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan PUT III kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan HMETD atas sebanyak-banyaknya 367.472.330 (tiga ratus enam puluh tujuh juta empat ratus tujuh puluh dua ribu tiga ratus tiga puluh) saham biasa atas nama ("**Saham Baru**") atau sebanyak 10,00% (sepuluh persen) dari total modal ditempatkan atau disetor penuh dalam Perseroan setelah PUT III, dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp2.480,- (dua ribu empat ratus delapan puluh Rupiah), sehingga jumlah dana yang diperoleh dari PUT III dalam rangka penerbitan HMETD seluruhnya berjumlah sebesar Rp911.331.379.227,- (sembilan ratus sebelas miliar tiga ratus tiga puluh satu juta tiga ratus tujuh puluh sembilan ribu dua ratus dua puluh tujuh Rupiah). Setiap pemegang 9 (sembilan) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 14 November 2022 pukul 16.00 WIB berhak atas 1 (satu) HMETD.

Seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT III ini akan dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saham Baru dari PUT III memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, yaitu hak-hak yang berkaitan dengan saham, antara lain hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**"), hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus, dan hak atas HMETD. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan atas pencatatan Saham Baru, kecuali terkait pemenuhan ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum.

Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, sesuai dengan Pasal 33 POJK No. 32/2015, maka hak atas pecahan saham dalam PMHMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam Rekening Perseroan. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*).

Pemegang HMETD yang tidak menggunakan haknya untuk membeli saham baru dalam rangka PUT III ini dapat menjual haknya kepada pihak lain dari tanggal 16 November 2022 sampai dengan tanggal 22 November 2022 melalui BEI serta di luar BEI, sesuai dengan POJK No. 32/2015. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 22 November 2022 dengan keterangan bahwa HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut menjadi tidak berlaku lagi.

Jika saham baru yang ditawarkan dalam PUT III tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham, maka sesuai dengan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III (PMHMETD III) PT Bank Bisnis Internasional Tbk No. 15 tanggal 10 Oktober 2022 oleh dan antara Perseroan dengan PT FinAccel Teknologi Indonesia ("FTI") selaku Pembeli Siaga ("Pembeli Siaga") yang dibuat di hadapan Syarifudin S.H., Notaris di Kota Tangreang; Pembeli Siaga wajib mengambil dan membeli sisa saham sebanyak-banyaknya 42.836.682 (empat puluh dua juta delapan ratus tiga puluh enam ribu enam ratus delapan puluh dua) HMETD dengan Harga Pelaksanaan Rp2.480,- (dua ribu empat ratus delapan puluh Rupiah) setiap saham, dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp106.234.971.911,- (seratus enam miliar dua ratus tiga puluh empat juta sembilan ratus tujuh puluh satu ribu sembilan ratus sebelas Rupiah).

1. KETERANGAN TENTANG KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Dalam rangka pelaksanaan PUT III sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 32/2015, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 September 2022 dengan keputusan sebagaimana termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Bisnis Internasional Tbk No. 03 tanggal 15 September 2022, dibuat oleh Doktor Erny Kencanawati, S.H., M.H. Notaris di Kota Bandung, yang pada pokoknya memutuskan:

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") kepada para pemegang saham Perseroan yang dilakukan melalui penawaran umum terbatas berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK 32/2015") sebagaimana diubah dengan POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK 32/2015, dengan mengeluarkan saham dalam simpanan Perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 465.082.165 (empat ratus enam puluh lima juta delapan puluh dua ribu seratus enam puluh lima) saham baru guna memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum mengenai pemenuhan Modal Inti Minimum.
2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan PMHMETD III, termasuk namun tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat, maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang serta mendaftarkannya dalam daftar perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek yang mengurus administrasi dari saham Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan per 31 Agustus 2022, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	8.000.000.000	800.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Finacel Teknologi Indonesia	2.480.438.230	248.043.823.000	75,00
- Sundjono Suriadi	162.423.970	16.242.397.000	4,91
- PT Sun Land Investama	140.851.126	14.085.112.600	4,26
- PT Sun Antarnusa	138.007.507	13.800.750.700	4,17
- Masyarakat	385.530.140	38.553.014.000	11,66
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.307.250.973	330.725.097.300	100,00
Saham dalam Portepel	4.692.749.027	469.274.902.700	

Pembelian saham Perseroan oleh FTI sebanyak 35% (tiga puluh lima persen) yang menyebabkan pengambilalihan saham Perseroan oleh FTI, sehingga kepemilikan dalam Perseroan mencapai 75% (tujuh puluh lima persen) telah memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dalam Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-46/D.03/2022 Tentang Izin Pengambilalihan 35% Saham PT Bank Bisnis Internasional Tbk Oleh PT Finacel Teknologi Indonesia tertanggal 29 Maret 2022, ditandatangani oleh Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan.

Sehubungan dengan pengambilalihan tersebut Perseroan telah:

- a. menyampaikan dokumen laporan pelaksanaan Pengambilalihan dan struktur kepemilikan Bank sebagaimana dalam Surat No. 075/OJK/IV/2022 tanggal 12 April 2022 Perihal Penyampaian Laporan Pelaksanaan Pengambilalihan PT Bank Bisnis Internasional Tbk oleh PT Finacel Teknologi Indonesia ditandatangani oleh Presiden Direktur Perseroan, yang ditujukan kepada Deputi Direktur Pengawasan LJK 2 pada Otoritas Jasa Keuangan;
- b. menyampaikan bukti pengumuman Pengambilalihan yang diumumkan oleh FTI pada Senin, 4 April 2022 di harian Media Indonesia halaman 13, sebagaimana dalam Surat No. 065/OJK/IV/2022 tanggal 4 April 2022 Perihal Penyampaian Bukti Pengumuman Pengambilalihan Perseroan oleh PT Finacel Teknologi Indonesia ditandatangani oleh Presiden Direktur Perseroan, yang ditujukan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan, guna memenuhi ketentuan Pasal 7 Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, dan Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi,
- c. mengumumkan hasil Pengambilalihan 35% (tiga puluh lima persen) saham Perseroan oleh PT Finacel Teknologi Indonesia telah diumumkan di harian Media Indonesia yang terbit pada Selasa, 12 April 2022;

Pengambilalihan Perseroan oleh FTI telah dilakukan sesuai dengan POJK No. 41/POJK.03/2019 yang ditetapkan tanggal 23 Desember 2019 dan diundangkan tanggal 26 Desember 2019 tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integrasi dan Konversi Bank Umum ("POJK 41/2019")

Proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT III dengan asumsi:

- 1) PT Finacel Teknologi Indonesia ("FTI") selaku Pemegang Saham Utama Perseroan akan melaksanakan seluruh HMETD miliknya yaitu sebesar 275.604.248 (dua ratus tujuh puluh lima juta enam ratus empat ribu dua ratus empat puluh delapan) HMETD.
- 2) Sundjono Suriadi ("SS") selaku salah satu Pemegang Saham Perseroan akan melaksanakan seluruh HMETD miliknya yaitu sebesar 18.047.108 (delapan belas juta empat puluh tujuh ribu seratus delapan) HMETD.

- 3) PT Sun Land Investama ("SLI") selaku Pemegang Saham Perseroan akan melaksanakan seluruh HMETD miliknya yaitu sebesar 15.650.125 (lima belas juta enam ratus lima puluh ribu seratus dua puluh lima) HMETD.
- 4) PT Sun Antarnusa Investment ("SAI") selaku Pemegang Saham Perseroan akan melaksanakan seluruh HMETD miliknya yaitu sebesar 15.334.167 (lima belas juta tiga ratus tiga puluh empat ribu seratus enam puluh tujuh) HMETD.
- 5) Masyarakat melaksanakan HMETD seluruhnya sebesar 42.836.682 (empat puluh dua juta delapan ratus tiga puluh enam ribu enam ratus delapan puluh dua) HMETD.

Proforma struktur permodalan Perseroan dengan kondisi sebagaimana di atas, dan dengan asumsi Masyarakat seluruhnya melaksanakan HMETD, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham					
	Sebelum Pelaksanaan PUT III			Setelah Pelaksanaan PUT III		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rupiah)	%	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	8.000.000.000	800.000.000.000		8.000.000.000	800.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
- PT Finacel Teknologi Indonesia	2.480.438.230	248.043.823.000	75,00	2.756.042.478	275.604.247.778	75,00
- Sundjono Suriadi	162.423.970	16.242.397.000	4,91	180.471.078	18.047.107.778	4,91
- PT Sun Land Investama	140.851.126	14.085.112.600	4,26	156.501.251	15.650.125.111	4,26
- PT Sun Antarnusa	138.007.507	13.800.750.700	4,17	153.341.674	15.334.167.444	4,17
- Masyarakat	385.530.140	38.553.014.000	11,66	428.366.822	42.836.682.222	11,66
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.307.250.973	330.725.097.300	100,00	3.674.723.303	367.472.330.333	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	4.692.749.027	469.274.902.700		4.325.276.697	432.527.669.667	

Dengan memperhatikan bahwa jumlah Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT III ini seluruhnya berjumlah sebanyak 367.472.330 (tiga ratus enam puluh tujuh juta empat ratus tujuh puluh dua ribu tiga ratus tiga puluh) saham biasa atas nama, maka pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT III ini sesuai dengan HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan saham atau dilusi atas saham Perseroan sampai dengan maksimum 10,00% (sepuluh persen).

3. RENCANA PEMENUHAN MODAL INTI MINIMUM YANG DITETAPKAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Rencana PMHMETD III telah diungkapkan dalam Penyesuaian Rencana Bisnis Bank untuk periode tahun 2022 sampai dengan 2024 yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Perseroan No. 175/OJK/VIII/2022 tanggal 10 Agustus 2022 perihal Penyampaian Penyempurnaan Rencana Bisnis Bank. Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat No. 208/OJK/XII/2021 tanggal 6 Desember 2021 perihal Revisi Rencana Bisnis Bank PT Bank Bisnis Internasional telah menyampaikan bahwa revisi RBB tahun 2022 sampai dengan 2024 dapat digunakan sebagai acuan operasional Perseroan.

Sebagai bagian dari pemenuhan ketentuan POJK No. 12/2020, BAB IV tentang Modal Inti dan CEMA minimum, Perseroan telah meningkatkan permodalan melalui Penawaran Umum Perdana Saham pada triwulan III tahun 2020 serta melakukan Penawaran Umum Terbatas II pada triwulan IV tahun 2021 untuk pemenuhan Modal Inti tahun 2021 sebesar Rp2.000.000.000.000,- (dua triliun Rupiah). Saat ini untuk pemenuhan Modal Inti tahun 2022 yaitu menjadi sebesar Rp3.000.000.000.000,- (tiga triliun Rupiah) Perseroan berencana melakukan Penawaran Umum Terbatas III pada triwulan IV tahun 2022.

4. KETERANGAN TENTANG HMETD

a. Pemegang Saham yang berhak menerima HMETD

Pemegang saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 14 November 2022 pukul 16.00 WIB berhak mendapatkan HMETD. Setiap pemegang 9 (sembilan) Saham Lama akan mendapatkan 1 (satu) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD akan memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan 1 (satu) Saham Baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp2.480,- (dua ribu empat ratus delapan puluh Rupiah), sehingga jumlah dana yang diperoleh dari PUT III dalam rangka penerbitan HMETD seluruhnya berjumlah sebesar Rp911.311.379.227 (sembilan ratus sebelas miliar tiga ratus sebelas juta tiga ratus tujuh puluh sembilan ribu dua ratus dua puluh tujuh Rupiah). Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, sesuai dengan Pasal 33 Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK No. 32/2015"), maka hak atas pecahan saham dalam PMHMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam Rekening Perseroan. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*).

b. Pemegang HMETD yang sah

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- i Para pemegang saham yang sah tercatat dalam DPS Perseroan per 14 November 2022; atau
- ii Para pemegang saham Perseroan yang tidak dijual HMETD-nya; atau
- iii Pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam kolom endorsemen Sertifikat Bukti HMETD; atau
- iv Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI sampai dengan tanggal terakhir Periode Perdagangan HMETD.

c. Perdagangan HMETD

Pemegang HMETD dapat menjual atau mengalihkan HMETD yang dimilikinya selama Periode Perdagangan HMETD, yaitu mulai tanggal 15 November 2022 sampai dengan 22 November 2022. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 22 November 2022 dengan keterangan bahwa HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut menjadi tidak berlaku lagi.

Perdagangan HMETD harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang pasar modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan. Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasihat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik, atau penasihat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di Bursa Efek, sedangkan HMETD yang berbentuk Sertifikat Bukti HMETD hanya bisa diperdagangkan di luar Bursa Efek. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa Efek akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan atas Rekening Efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek di KSEI. Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

d. Bentuk HMETD

Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham Baru, jumlah Saham Baru yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham Baru tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke Rekening Efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

e. Permohonan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD mulai tanggal 16 November 2022 sampai dengan 22 November 2022. Sertifikat Bukti HMETD dapat diambil pada kantor BAE yang alamatnya dicantumkan pada Bab XII Prospektus ini.

Setiap pemecahan akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon.

f. Nilai Teoretis HMETD

Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dengan yang lainnya berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran yang ada pada saat ditawarkan.

Berikut disajikan perhitungan teoritis nilai HMETD dalam PUT III ini. Perhitungan di bawah ini hanya merupakan ilustrasi teoritis dan bukan dimaksudkan sebagai jaminan ataupun perkiraan dari nilai HMETD. Ilustrasi diberikan untuk memberikan gambaran umum dalam menghitung nilai HMETD.

Diasumsikan harga pasar satu saham	= Rpa
Harga saham PUT III	= Rpb
Jumlah saham yang beredar sebelum PUT III	= A
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT III	= B
Jumlah saham yang beredar setelah PUT III	= A + B
Harga teoritis saham baru	= $\frac{(Rpa \times A) + (Rpb \times B)}{(A + B)}$
	= Rpc
Harga teoritis HMETD	= Rpa - Rpc

g. Pecahan HMETD

Sesuai dengan POJK No. 32/2015, maka atas pecahan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

h. Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD

Sertifikat Bukti HMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegangnya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan Perseroan dalam rangka PUT III dan diterbitkan untuk pemegang saham yang berhak yang belum melakukan konversi saham. Sertifikat Bukti HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan, serta tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

i. Pendistribusian HMETD

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 15 November 2022 pukul 16.00 WIB. Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan ("FPPS Tambahan") dan formulir lainnya dapat diunduh pada website Perseroan www.bankbisnis.id.

Bagi pemegang saham yang sahamnya belum diubah menjadi *scripless* dan tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham. Pemegang saham dapat memperoleh Sertifikat Bukti HMETD di BAE Perseroan mulai tanggal 16 November 2022 sampai dengan 22 November 2022 pada hari dan jam kerja (Senin – Jumat pukul 9.00 – 15.00 WIB) dengan mengajukan permohonan melalui e-mail ke helpdesk1@sinartama.co.id dengan memberikan informasi dan melampirkan :

- Nama Pemegang Saham
- Scan copy Identitas Pemegang Saham (KTP untuk Pemegang saham WNI dan Paspor untuk WNA)
- Akta anggaran dasar dan perubahannya yang memuat susunan pengurus terbaru bagi pemegang saham Badan Hukum Indonesia.
- Dokumen Pendaftaran bagi pemegang saham Badan Usaha Asing.
- Jumlah kepemilikan saham Perseroan.

SBHMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui balasan dari e-mail pemegang saham selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah Biro Administrasi Efek Perseroan menerima e-mail permohonan yang telah disampaikan oleh pemegang saham tersebut di atas.

5. INFORMASI MENGENAI SAHAM PERSEROAN

Berikut adalah historis kinerja saham Perseroan di Bursa Efek meliputi harga penutupan tertinggi, harga penutupan terendah dan volume perdagangan setiap bulan dalam periode 12 (dua belas) bulan sebelum Pernyataan Pendaftaran disampaikan kepada OJK:

Bulan	Harga Pembukaan (Rp/lembar)	Harga Tertinggi (Rp/lembar)	Harga Terendah (Rp/lembar)	Harga Penutupan (Rp/lembar)	Total Volume (Lembar Saham)
11 Oktober 2020 – 31 Oktober 2020	741	790	721	766	2.917.728
November 2020	761	890	731	830	3.159.940
Desember 2020	830	915	805	915	1.719.500
Januari 2021	950	2.300	900	1.980	5.502.600
Februari 2021	1.985	3.600	1.400	1.620	8.239.500
Maret 2021	1.680	3.160	1.650	2.530	5.205.600
April 2021	2.500	3.690	2.470	3.130	1.414.500
Mei 2021	3.130	3.160	2.810	3.030	702.000
Juni 2021	3.030	4.800	2.970	4.390	1.162.100
Juli 2021	4.390	8.700	4.260	5.600	5.156.000
Agustus 2021	5.600	6.500	5.000	5.925	1.020.500
September 2021	5.850	6.250	5.600	5.800	583.000
Oktober 2021	5.825	6.000	4.984	5.057	569.915
November 2021	5.225	5.225	3.810	4.300	1.407.300
Desember 2021	4.300	6.000	4.040	5.200	995.900
Januari 2022	5.200	5.950	4.840	5.300	537.000
Februari 2022	5.275	5.400	5.000	5.325	313.300
Maret 2022	5.325	5.775	4.900	5.000	519.800
April 2022	5.000	5.250	4.700	5.025	265.200
Mei 2022	5.000	5.200	4.400	4.400	47.700
Juni 2022	4.300	4.350	3.230	3.750	115.400
Juli 2022	3.750	4.700	3.470	3.600	238.300
September 2022	3.600	5.200	3.460	4.090	322.200
1 – 11 Oktober 2022	4.390	4.700	3.900	4.600	135.400

Lebih lanjut, tidak terdapat penghentian perdagangan atas saham-saham Perseroan sejak dicatatkannya saham-saham Perseroan di Bursa Efek pada tanggal 7 September 2020.

6. PENCATATAN SAHAM YANG DITERBITKAN PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Saham Baru yang berasal dari PUT III ini, sebanyak-banyaknya 367.472.330 (tiga ratus enam puluh tujuh juta empat ratus tujuh puluh dua ribu tiga ratus tiga puluh) saham akan dicatatkan pada BEI bersama dengan saham-saham yang telah dicatatkan sebelumnya oleh Perseroan dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, jumlah saham Perseroan yang tidak dicatatkan Perseroan pada BEI adalah sebanyak 33.072.510 (tiga puluh tiga juta tujuh puluh dua ribu lima ratus sepuluh) saham atau 1,00% (satu koma nol persen) dari total saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sebelum pelaksanaan PUT III, sehingga Saham Baru yang dimiliki oleh FTI yang berasal dari PUT III ini, sebanyak 3.674.723 (tiga juta enam ratus tujuh puluh empat ribu tujuh ratus dua puluh tiga) saham tidak dicatatkan pada BEI dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 29 Tahun 1999 ("**PP No. 29**") tentang Pembelian Saham Bank Umum sebagai pelaksanaan dari Undang-undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan ("**UU Perbankan**") dan Pasal 39 ayat 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 41/POJK.03/2019 tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integrasi dan Konversi Bank Umum yang menetapkan bahwa:

- a. Jumlah kepemilikan saham bank oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing yang diperoleh melalui pembelian secara langsung maupun melalui Bursa Efek sebanyak-banyaknya adalah 99,00% (sembilan puluh sembilan koma nol nol persen) dari jumlah saham bank yang bersangkutan (Pasal 3);
- b. Pembelian oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing melalui Bursa Efek dapat mencapai 100% (seratus persen) dari jumlah saham bank yang tercatat di Bursa Efek (Pasal 4 ayat 1);
- c. Bank hanya dapat mencatatkan sahamnya di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99,00% (sembilan puluh sembilan koma nol nol persen) dari jumlah saham bank yang bersangkutan (Pasal 4 ayat 2);
- d. Sekurang-kurangnya 1,00% (satu koma nol nol persen) dari saham bank sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat 2 yang tidak dicatatkan di Bursa Efek harus tetap dimiliki oleh Warga Negara Indonesia dan/ atau Badan Hukum Indonesia (Pasal 4 ayat 3).

Sehingga setelah pelaksanaan PUT III ini, total saham Perseroan yang tidak dicatatkan Perseroan pada BEI adalah sebanyak 36.747.233 (tiga puluh enam juta tujuh ratus empat puluh tujuh ribu dua ratus tiga puluh tiga) Saham Biasa Atas Nama atau 1,00% (satu koma nol nol persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah PUT III, yang dimiliki oleh dua pihak yaitu Sundjono Suriadi dan PT FinAccel Teknologi Indonesia.

7. PERSETUJUAN ATAS PELAKSANAAN PUT III

Rencana PMHMETD II telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan (RUPSLB) yang keputusannya tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Bank Bisnis Internasional Tbk No. 03 tanggal 15 September 2022, dibuat oleh Doktor Erny Kencanawati, S.H., M.H., Notaris di Kota Bandung.

<p>SELAIN SAHAM YANG DIKELUARKAN DALAM RANGKA PUT III INI, SAMPAI DENGAN JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PUT III INI, PERSEROAN BERENCANA UNTUK MENGELUARKAN SAHAM BARU ATAU EFEK EKUITAS LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM, SESUAI DENGAN KETENTUAN DAN/ATAU PERATURAN YANG BERLAKU.</p>
--

III. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana hasil PUT III, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan untuk memperkuat struktur permodalan dan sebagai tambahan modal kerja Perseroan dalam rangka pemberian kredit kepada nasabah dan peluncuran produk dan layanan perbankan berbasis digital.

Penggunaan Dana wajib dilakukan dengan memperhatikan ketentuan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020") dan ketentuan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020").

Dalam hal pada saat akan dilaksanakannya Penggunaan Dana terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis perusahaan terbuka dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali yang dapat merugikan perusahaan terbuka, maka Perseroan wajib tunduk pada ketentuan POJK 42/2020.

Seluruh penggunaan dana hasil PUT III oleh Perseroan akan memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku di pasar modal.

Keterangan lebih lanjut mengenai Rencana Penggunaan Dana hasil PUT III dapat dilihat dalam Bab II Prospektus.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING PERSEROAN

Tabel berikut menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting berdasarkan Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali dan ditandatangani oleh Akuntan Dadang Mulyana, CA, CPA, CPI. (Registrasi Akuntan Publik No. 0394) untuk periode 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan Drs. Rudy Soegiharto, Ak, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0353) untuk periode 31 Desember 2020, seluruhnya dengan opini tanpa modifikasi.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Aset	3.028.726	2.476.075		1.441.234
Liabilitas	911.911	406.559		432.252
Ekuitas	2.116.815	2.069.517		1.008.982

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Pendapatan Bunga	75.192	59.314	122.610	93.943
Beban Bunga	(10.425)	(11.180)	(20.085)	(31.575)
Pendapatan Bunga - Bersih	64.767	48.134	102.525	62.368
Laba Operasional	54.069	38.454	83.376	45.199
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	53.945	50.700	84.636	45.116
Jumlah Pajak Penghasilan	(11.871)	(10.135)	(18.973)	(9.940)
Laba Bersih Tahun Berjalan	42.074	40.565	65.663	35.176
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	48.237	40.999	65.881	35.220
Laba Bersih Per Saham	13	13	22	15

LAPORAN ARUS KAS

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2022	2019
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	735.909	(11.636)	(1.026.615)	(464.068)
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(1.409)	(1.525)	(2.527)	(2.442)
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	(2.285)	-	985.333	475.284
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	732.215	(13.161)	(43.809)	8.774
Kas dan setara kas awal tahun	118.244	162.053	162.053	153.279
Kas dan setara kas akhir tahun	850.459	148.892	118.244	162.053

RASIO – RASIO KEUANGAN

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
Rasio Pertumbuhan (%)			
Laba Operasional	40,60%	86,46%	54,23%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	6,40%	87,60%	51,93%
Laba Bersih Tahun Berjalan	3,72%	86,67%	58,01%
Jumlah Aset	89,50%	71,80%	51,11%
Jumlah Liabilitas	66,34%	-5,94%	-4,43%
Jumlah Ekuitas	101,60%	105,11%	101,22%
Rasio Permodalan (%)			
Rasio Kecukupan Modal / <i>Capital Adequacy Ratio</i>	194,70%	201,57%	94,62%
Rasio Total Hutang pada Ekuitas / <i>Total Debt to Equity</i>	43,08%	19,65%	42,84%
Rasio Total Hutang pada Aset / <i>Total Debt to Asset</i>	30,11%	16,42%	29,99%
Aset Produktif (%)			
Rasio Pinjaman Bermasalah Kotor / <i>Non Performing Loan - Gross</i>	1,20%	0,53%	0,89%
Rasio Pinjaman Bermasalah Bersih / <i>Non Performing Loan - Nett</i>	0,34%	0,46%	0,65%
Rentabilitas (%)			
Rasio Tingkat Pengembalian Aset / <i>Return on Assets</i>	3,70%	4,97%	4,15%
Rasio Tingkat Pengembalian Ekuitas / <i>Return on Equity</i>	4,00%	5,67%	5,95%
Rasio Net Interest Margin / <i>Net Interest Margin</i>	5,13%	7,31%	7,10%
Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional / <i>Operational Costs for Operating Income</i>	29,93%	34,13%	61,62%
Likuiditas (%)			
Rasio Pinjaman terhadap Deposito / <i>Loan to Deposit Ratio</i>	102,78%	241,97%	221,24%
Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas / <i>Liquidity Coverage Ratio</i>	396,83%	352,59%	439,58%
Kepatuhan (%)			
Giro Wajib Minimum Primer / <i>Primary GWM</i>	5,60%	3,50%	3,00%
Giro Wajib Minimum Sekunder / <i>Secondary GWM</i>	6,00%	6,00%	6,00%

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan yang tidak tercantum dalam Prospektus ini. Informasi yang disajikan berikut berasal dari dan/atau dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali dan ditandatangani oleh Akuntan Dadang Mulyana, CA, CPA, CPI (Registrasi Akuntan Publik No. 0394) untuk periode 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan Drs. Rudy Soegiharto, Ak, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0353) untuk periode 31 Desember 2020, seluruhnya dengan opini tanpa modifikasi.

ANALISIS KEUANGAN

Analisis Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Pendapatan Bunga

Pendapatan Bunga Perseroan terutama diperoleh dari kegiatan penyaluran dana dalam bentuk kredit sesuai dengan ketentuan perkreditan. Perseroan juga menerima pendapatan bunga dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berupa Sertifikat Bank Indonesia, giro dan deposito.

Tabel berikut merupakan Pendapatan Bunga Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Periode 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 30 Juni 2021

Pendapatan Bunga Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar RpRp75.192 juta meningkat sebesar Rp15.878 juta atau 26,77% bila dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yaitu sebesar Rp59.314 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan bunga atas Surat Berharga Negara (SBN) dan peningkatan pendapatan bunga atas deposito, secara berturut-turut sebesar Rp16.212 juta dan Rp2.148 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan Bunga Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp122.610 juta meningkat sebesar Rp28.667 juta atau 30,51% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp93.943 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan bunga atas Surat Berharga Negara (SBN) dan peningkatan pendapatan bunga atas kredit, secara berturut-turut sebesar Rp5.935 juta dan Rp21.904 juta.

Beban Bunga

Beban Bunga Perseroan didominasi dari bunga atas produk deposito berjangka Perseroan.

Tabel berikut merupakan Beban Bunga Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Periode 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 30 Juni 2021

Beban Bunga Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp10.425 juta menurun sebesar Rp755 juta atau 6,76% bila dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yaitu sebesar Rp11.180 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya beban bunga dari produk Deposito yang sebelumnya sebesar Rp10.640 juta menurun Rp629 juta atau 5,91% menjadi Rp10.011 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban Bunga Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp20.085 juta menurun sebesar Rp11.490 juta atau 36,39% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp31.575 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya beban bunga dari produk Deposito yang sebelumnya sebesar Rp28.968 juta menurun Rp10.260 juta atau 35,42% menjadi Rp18.707 juta.

Pendapatan Bunga – Bersih

Periode 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 30 Juni 2021

Pendapatan Bunga - Bersih Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp64.767 juta meningkat sebesar Rp16.633 juta atau 34,56% bila dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yaitu sebesar Rp48.134 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan bunga atas Surat Berharga Negara dan peningkatan pendapatan bunga atas deposito, secara berturut-turut sebesar Rp16.212 juta dan Rp2.148 juta juga menurunnya beban bunga dari produk Deposito yang sebelumnya sebesar Rp10.640 juta menurun Rp629 juta atau 5,91% menjadi Rp10.011 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan Bunga - Bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp102.524 juta meningkat sebesar Rp40.156 juta atau 64,39% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp62.368 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan bunga atas Surat Berharga Negara (SBN) dan peningkatan pendapatan bunga atas kredit, secara berturut-turut sebesar Rp5.935 juta dan Rp21.904 juta.

Pendapatan Operasi Lainnya

Tabel berikut merupakan Pendapatan Operasi Lainnya Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Periode 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 30 Juni 2021

Pendapatan Operasional Lainnya Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp1.968 juta menurun sebesar Rp466 juta atau 19,15% bila dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yaitu sebesar Rp2.434 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan dari administrasi dan denda yang sebelumnya Rp1.811 juta turun sebesar Rp1.569 juta menjadi Rp241 juta.

Periode 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 30 Juni 2021

Pendapatan Operasional Lainnya Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp1.968 juta menurun sebesar Rp466 juta atau 19,13% bila dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yaitu sebesar Rp2.434 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan dari administrasi dan denda yang sebelumnya Rp1.811 juta turun sebesar Rp1.569 juta menjadi Rp241 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan Operasional Lainnya Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.975 juta meningkat sebesar Rp705 juta atau 21,57% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp3.270 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan dari administrasi dan denda serta pendapatan dari komisi dan provisi yang sebelumnya masing-masing sebesar Rp2.462 juta dan Rp691 juta naik masing-masing sebesar Rp295 juta dan Rp324 juta.

Beban Operasional Lainnya

Tabel berikut merupakan Beban Operasi Lainnya Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Periode 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 30 Juni 2021

Beban Operasi Lainnya Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp12.667 juta meningkat sebesar Rp553 juta atau 4,56% bila dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yaitu sebesar Rp12.114 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban tenaga kerja yang sebelumnya sebesar Rp7.630 juta naik sebesar Rp796 juta menjadi sebesar Rp8.426 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban Operasi Lainnya Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp23.124 juta meningkat sebesar Rp2.684 juta atau 13,13% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp20.440 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban umum dan administrasi yang sebelumnya sebesar Rp5.386 juta naik sebesar Rp1.981 juta menjadi Rp7.367 juta.

Laba Operasional

Periode 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 30 Juni 2021

Laba Operasional Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp54.069 juta meningkat sebesar Rp15.615 juta atau 40,61% bila dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yaitu sebesar Rp38.454 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pada pendapatan bunga bersih sebesar Rp16.633 juta atau sebesar 34,56% dari tahun sebelumnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba Operasional Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp83.376 juta meningkat sebesar Rp38.177 juta atau 84,46% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp45.199 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pada pendapatan bunga bersih sebesar Rp40.156 juta atau sebesar 64,39% dari tahun sebelumnya.

Pendapatan (Beban) Non Operasional

Periode 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 30 Juni 2021

Pendapatan (Beban) Non Operasional Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp124 juta menurun sebesar Rp12.370 juta atau 101,01% bila dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yaitu sebesar Rp12.246 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada pendapatan non operasional yang sebelumnya Rp12.375 juta menurun sebesar Rp12.372 juta atau 99,98% menjadi sebesar Rp3 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan (Beban) Non Operasional Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.260 juta meningkat sebesar Rp1.343 juta atau 1.620,29% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp83 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pada pendapatan non operasional yang sebelumnya Rp266 juta naik sebesar Rp1.358 juta atau sebesar 511,06% menjadi sebesar Rp1.623 juta.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Periode 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 30 Juni 2021

Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp42.074 juta meningkat sebesar Rp1.509 juta atau 3,72% bila dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yaitu sebesar Rp40.565 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada pendapatan bunga yang sebelumnya sebesar Rp48.134 juta naik sebesar Rp16.633 juta atau 34,56% menjadi Rp64.767 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp65.663 juta meningkat sebesar Rp30.488 juta atau 86,67% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp35.176 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan bunga yang sebelumnya sebesar Rp62.368 juta naik sebesar Rp40.156 juta atau 54,39% menjadi Rp102.524 juta.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Periode 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 30 Juni 2021

Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp48.2367 juta naik sebesar Rp7.238 juta atau 17,65% bila dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yaitu sebesar Rp40.999 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya surplus revaluasi aset yang dilakukan pada semester I tahun 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp65.881 juta meningkat sebesar Rp30.661 juta atau 87,05% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp35.220 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada laba bersih tahun berjalan yang sebelumnya sebesar Rp35.176 juta naik sebesar Rp30.488 juta atau 86,67% menjadi Rp65.663 juta.

Analisis Laporan Posisi Keuangan

Total Aset

Pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Aset Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp3.028.726 juta meningkat sebesar Rp552.651 juta atau 22,32% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp2.476.075 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penempatan pada bank Indonesia dan bank lain yang semula masing-masing sebesar Rp95.580 juta dan Rp1.451 juta naik sebesar Rp565.555 juta dan Rp182.237 juta menjadi Rp661.135 juta dan Rp183.686 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.476.075 juta meningkat sebesar Rp1.034.841 juta atau 71,80% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp1.441.234 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pada surat-surat berharga sebesar Rp1.044.657 atau 546,06% dibandingkan tahun sebelumnya.

Kas

Pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Kas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp5.454 juta menurun sebesar Rp15.759 juta atau 74,29% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp21.213 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh aktivitas operasional dari transaksi penarikan nasabah serta adanya penambahan saldo untuk penempatan pada Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp21.213 juta meningkat sebesar Rp4.203 juta atau 24,71% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp17.010 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh aktivitas operasional dari nasabah mengalami penambahan yang signifikan, sehingga Perseroan menyesuaikan dengan kebutuhan nasabahnya.

Penempatan Pada Bank Indonesia

Pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Penempatan Pada Bank Indonesia Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp661.135 juta meningkat sebesar Rp565.555 juta atau 591,71% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp95.580 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya deposito harian yang meningkat dan baru ditempatkan diakhir Juni 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Penempatan Pada Bank Indonesia Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp95.580 juta meningkat sebesar Rp75.341 juta atau 372,24% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp20.239 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada deposito harian.

Penempatan Pada Bank Lain

Pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Penempatan Pada Bank Lain Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp183.686 juta meningkat sebesar Rp182.237 juta atau 12.571,62% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp1.450 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh manajemen melakukan penambahan simpanan pada bank lain.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Penempatan Pada Bank Lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.450 juta menurun sebesar Rp123.229 juta atau 98,84% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp124.679 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh Penempatan dana ditempatkan di Surat Berharga Negara.

Surat-Surat Berharga

Pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Surat-Surat Berharga Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp1.061.632 juta menurun sebesar Rp175.335 juta atau 14,19% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp1.235.966 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh Penempatan dana yang sebagian dipindahkan di Penempatan pada Bank Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Surat-Surat Berharga Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.235.966 juta menurun sebesar Rp1.044.657 juta atau 546,06% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp191.309 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh dana hasil Right Issue yang sebagian ditempatkan pada Surat Berharga

Kredit

Tabel berikut merupakan ikhtisar kredit yang dimiliki oleh Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Seluruh transaksi antara Perseroan dengan Pihak Berelasi telah dilakukan secara wajar (*arm's length transaction*) berdasarkan catatan auditor pada Laporan Keuangan Audit Perseroan periode 30 Juni 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Kredit Yang Diberikan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp912.949 juta menurun sebesar Rp15.618 juta atau 1,68% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp928.567 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya beberapa pelunasan Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Kredit Yang Diberikan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp928.567 juta meningkat sebesar Rp24.956 juta atau 2,76% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp903.611 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya pembukaan rekening baru debitur

Aset Tetap

Pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Aset Tetap Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp179.189 juta meningkat sebesar Rp7.903 juta atau 4,61% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp171.286 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh dilakukannya Revaluasi Aset Tetap di bulan Juni 2022

Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Aset Tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp171.286 juta meningkat sebesar Rp10 juta atau 0,01% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp171.276 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya pembelian inventaris kantor

Aset Lain-lain

Pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Aset Lain-lain Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp23.571 juta meningkat sebesar Rp3.947 juta atau 20,11% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp19.624 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya Pendapatan Akan Diterima sebesar Rp. 3.700 juta

Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Aset Lain-lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp19.624 juta meningkat sebesar Rp7.319 juta atau 59,48% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp12.305 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya Pendapatan Akan Diterima sebesar Rp. 7.000 juta

Perkembangan Pengelolaan Liabilitas

Komponen liabilitas terbesar Perseroan berasal dari simpanan nasabah pihak ketiga yang stabil dari tahun ke tahun, baik dari jumlah dana maupun jumlah nasabah. Hal ini mencerminkan kepercayaan masyarakat untuk menempatkan dananya pada Perseroan yang bersaing dengan bank-bank lainnya dengan lebih meningkatkan pelayanan kepada nasabah.

Tabel berikut merupakan ikhtisar jumlah liabilitas yang dimiliki oleh Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Jumlah Liabilitas

Pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Liabilitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp911.911 juta meningkat sebesar Rp505.352 juta atau 124,30% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp406.559 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan Dana Pihak Ketiga pada Giro sebesar Rp.109.467 juta dan Deposito sebesar Rp.399.184 juta
Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp406.559 juta menurun sebesar Rp25.693 juta atau 5,94% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp432.252 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh Penurunan Dana Pihak Ketiga pada Deposito sebesar Rp.31.721 juta

Simpanan Nasabah

Pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp406.559 juta menurun sebesar Rp25.693 juta atau 5,94% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp432.252 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh Penurunan Dana Pihak Ketiga pada Deposito sebesar Rp.31.721 juta

Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Simpanan Nasabah Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp386.935 juta menurun sebesar Rp24.656 juta atau 5,99% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp411.591 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan Deposito sebesar Rp.31.721 juta

Ekuitas

Tabel berikut merupakan ikhtisar jumlah ekuitas yang dimiliki oleh Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp2.116.815 juta meningkat sebesar Rp47.298 juta atau 2,29% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp2.069.517 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya Laba tahun berjalan selama 2022 sampai dengan Juni 2022 sebesar Rp. 42.074 juta

Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.069.517 juta meningkat sebesar Rp1.060.535 juta atau 105,11% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp1.008.982 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya Dana hasil Right Issue dalam rangka pemenuhan Modal Inti Minimum sebesar Rp. 985.333 juta

Analisis Laporan Arus Kas

Tabel berikut ini memuat ikhtisar laporan arus kas Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2021	2020*	2020	2019
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(11.636)	(53.310)	(464.069)	(42.316)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.525)	(1.482)	(2.442)	(672)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	-	475.284	50.100
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(13.161)	(54.793)	8.774	7.112
Kas dan setara kas awal tahun	162.053	153.279	153.279	146.167
Kas dan setara kas akhir tahun	148.892	98.487	162.053	153.279

* Tidak diaudit

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasional

Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp735.909 juta. Kas Dari Aktivitas Operasi Perseroan sebagian besar diperoleh dari surat-surat berharga sebesar Rp175.335 juta dan simpanan dari nasabah sebesar Rp507.527 juta.

Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp11.636 juta. Kas Dari Aktivitas Operasi Perseroan sebagian besar digunakan untuk surat-surat berharga sebesar Rp121.801 juta dan kredit yang diberikan sebesar Rp42.588 juta.

Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.026.615 juta. Kas Dari Aktivitas Operasi Perseroan sebagian besar digunakan untuk surat-surat berharga sebesar Rp1.044.657 juta dan kredit yang diberikan sebesar Rp25.689 juta.

Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp464.068 juta. Kas Dari Aktivitas Operasi Perseroan sebagian besar digunakan untuk surat-surat berharga sebesar Rp159.300 juta dan kredit yang diberikan sebesar Rp316.532 juta.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp1.409 juta. Kas Dari Aktivitas Investasi Perseroan sebagian besar digunakan untuk pembelian aset tetap sebesar Rp1.405 juta.

Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Dari Aktivitas Investasi Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp1.525 juta. Kas Dari Aktivitas Investasi Perseroan sebagian besar digunakan untuk pembelian aset tetap sebesar Rp1.568 juta.

Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.527 juta. Kas Dari Aktivitas Investasi Perseroan sebagian besar digunakan untuk pembelian aset tetap sebesar Rp1.687 juta dan pembelian program komputer sebesar Rp2.085 juta.

Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp2.442 juta. Kas Dari Aktivitas Investasi Perseroan sebagian besar digunakan untuk pembelian aset tetap sebesar Rp2.042 juta.

Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp2.285 juta. Kas Dari Aktivitas Pendanaan Perseroan sebagian besar digunakan untuk tambahan modal disetor sebesar Rp2.285 juta.

Tidak terdapat Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp985.333 juta. Kas Dari Aktivitas Pendanaan Perseroan sebagian besar diperoleh dari tambahan modal disetor sebesar Rp985.333 juta.

Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp475.284 juta. Kas Dari Aktivitas Pendanaan Perseroan sebagian besar digunakan untuk tambahan modal disetor sebesar Rp475.284 juta.

Analisis Rasio-Rasio Keuangan

Permodalan

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum merupakan kemampuan Perseroan dalam menyediakan modal minimum dan memiliki *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) untuk menetapkan kecukupan modal sesuai dengan profil risiko Bank dan menetapkan strategi untuk memelihara tingkat permodalan.

Tabel berikut menggambarkan CAR Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

(dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
Modal inti (Tier 1)	2.111.849	2.067.801	1.006.003
Modal pelengkap (Tier 2)	6.583	7.720	7.058
Jumlah modal inti dan pelengkap	2.118.432	2.075.522	1.013.061
Jumlah aset tertimbang menurut risiko (ATMR) dengan mempertimbangkan risiko kredit dan risiko tertimbang	1.088.075	1.029.669	1.070.553
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum dengan mempertimbangkan risiko kredit dan risiko tertimbang	194,70%	201,57%	94,63%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan		9,00%	

Kualitas Aset Produktif

Aset produktif Perseroan terdiri dari penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, surat berharga dan kredit yang diberikan. OJK melalui POJK No. 40/2019 telah menetapkan ketentuan mengenai klasifikasi atas kualitas aset produktif yang mengharuskan bank-bank mengkategorikan setiap aset produktif menjadi salah satu dari 5 (lima) kategori dan menetapkan jumlah minimum persentase penyisihan penghapusan yang wajib dibentuk, sedangkan untuk aset non-produktif yang dinilai kualitasnya terdiri dari agunan yang diambil alih (AYDA) dan properti terbengkalai.

Tabel rincian aset produktif Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
Lancar	2.792.622	2.236	1.206.356
Dalam Perhatian Khusus	21.301	27.997	32.471
Kurang Lancar	7.911	619	2.199
Diragukan	2.241	899	2.763
Macet	910	3.449	3.162
Total	2.824.985	2.269.285	1.246.951

Rentabilitas

Rentabilitas merupakan kemampuan Perseroan dalam meraih laba. Untuk melihat kemampuan tersebut, rasio yang secara umum digunakan adalah ROA (rasio laba terhadap rata-rata aktiva), ROE (rasio laba terhadap rata-rata modal), NIM (rasio pendapatan bunga-bersih terhadap aset produktif) serta BOPO (rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional), sebagai berikut:

- ROA per 30 Juni 2022, 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 adalah sebesar 3,70%; 4,97%%; dan 4,15%.
- ROE per 30 Juni 2022, 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 adalah sebesar 4,00%; 5,67%%; dan 5,95%.
- NIM per 30 Juni 2022, 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 adalah sebesar 5,13%; 7,31%%; dan 7,10%.
- BOPO per 30 Juni 2022, 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 adalah sebesar 29,93%; 34,13%%; dan 61,62%.

Rasio-rasio rentabilitas yang digunakan didasarkan kepada Lampiran 14 surat edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 tentang pedoman perhitungan rasio keuangan.

Likuiditas

Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang dihimpun atau LFR per 30 Juni 2022, 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 adalah sebesar 102,78%; 241,98%; dan 221,24%.

Rasio LFR lebih besar dari ketentuan Batas Maksimum LFR menurut Bank Indonesia karena Perseroan memiliki dana dari modal sendiri sehingga pemberian kredit lebih besar dari pada penghimpunan dana dari pihak ketiga. Walaupun rasio ini melebihi ketentuan yang berlaku, kondisi Perseroan dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga perantara keuangan pada kondisi sehat sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Kebijakan Perseroan dalam menjaga likuiditas antara lain :

- Meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga dan dana retail agar konsentrasi atau ketergantungan terhadap depositan inti berkurang.
- Menawarkan suku bunga yang kompetitif untuk produk dana pihak ketiga agar dapat bersaing dengan bank lain sesuai dengan kemampuan Perseroan sendiri.
- Melakukan penyesuaian suku bunga dana pihak ketiga dengan suku bunga pinjaman serta menjaga efisiensi atas biaya *overhead* agar rasio BOPO tetap ideal.

Likuiditas Perseroan berasal dari modal sendiri, dana pihak ketiga dan pembayaran kredit nasabah.

Sumber likuiditas utama Perseroan adalah modal sendiri, dana pihak ketiga yang diperoleh melalui jaringan kantor. Adapun CAR Perseroan masih jauh di atas persyaratan regulator dan telah sesuai dengan pedoman Bank Indonesia dan untuk menjaga likuiditas Perseroan. Perseroan mungkin akan mencari tambahan sumber dana melalui penerbitan utang melalui penawaran umum atau terbatas, ekuitas atau efek terhubung ekuitas, penerimaan pembiayaan antar bank dan peningkatan basis deposito Perseroan. Perseroan berkeyakinan bahwa likuiditas yang dimiliki cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan belanja modal. Sehingga perubahan tingkat suku bunga tidak memiliki pengaruh terhadap kemampuan Perseroan mengembalikan pinjaman.

Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas material yang belum digunakan yang tercermin dari rasio *Loan to Funding Ratio* ("LFR") sebesar 102,78%.

Sampai tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan dan komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin dapat mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Perseroan tidak memiliki pinjaman yang masih terutang pada tanggal 30 Juni 2021. Perseroan tidak memiliki kebutuhan pada pinjaman musiman karena, Perseroan tidak memiliki siklus atau pola tertentu dalam usahanya.

Kepatuhan (Compliance)

Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK")

Perseroan tidak memiliki pelanggaran maupun pelampauan terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) terhadap pihak terkait maupun terhadap pihak tidak terkait sesuai ketentuan yang ditetapkan OJK. Untuk menghindari pemberian kredit secara terpusat kepada satu atau kelompok nasabah tertentu dan untuk menghindari risiko yang akan timbul, Bank Indonesia melakukan pembatasan persentase pemberian kredit kepada satu pihak atau satu kelompok terhadap total modal yang dimiliki bank.

Per 30 Juni 2022, 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020, tidak terdapat pelanggaran dan pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Giro Wajib Minimum ("GWM")

Bank Indonesia menentukan bahwa bank - bank di Indonesia diwajibkan menjaga posisi GWM yang ditempatkan pada rekening di Bank Indonesia dari jumlah dana masyarakat yang dihimpun dari liabilitas kepada pihak ketiga lainnya baik dalam Rupiah maupun valuta asing.

Rasio GWM Perseroan per 30 Juni 2022, 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tertanggal 29 Maret 2018 tentang "Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah".

Penempatan pada Bank Indonesia Perseroan per 30 Juni 2022, 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 adalah Rp661.135 juta, Rp95.580 juta, dan Rp20.239 juta. Berikut adalah tingkat GWM Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
GWM Primer Rupiah	5,60%	3,50%	3,50%	3,00%
GWM Sekunder Rupiah	6,00%	6,00%	6,00%	6,00%

Keterangan lebih lanjut mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen dapat dilihat dalam Bab V Prospektus.

VI. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN

A. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan berkedudukan di Bandung yang didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas Bank Ekonomi Nasional N.V. (BEN N.V) No. 76 tanggal 16 Maret 1957, *juncto* Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 139 tanggal 30 Maret 1957 keduanya dibuat dihadapan Meester Tan Eng Kiam, Notaris di Kota Bandung, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. J.A. 5/61/3 tanggal 5 Agustus 1957, didaftarkan dalam buku register di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Bandung dibawah No. 258/1957 dan

No. 258a/1957 tanggal 26 Agustus 1957, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 tanggal 5 Nopember 1957, Tambahan No. 1179 (**"Akta Pendirian"**).

Anggaran Dasar terakhir Perseroan adalah berdasarkan Akta-akta:

1. Akta Pernyataan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Bisnis Internasional No. 18 tanggal 18 Mei 2020, dibuat di hadapan Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., Notaris di Kota Bandung, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0036725.AH.01.02.Tahun 2020 tertanggal 19 Mei 2020 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0084297.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 19 Mei 2020 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 22 Mei 2020, Tambahan No. 19160 (**"Akta 18/2020"**), yang menerangkan mengenai perubahan seluruh anggaran dasar guna menyesuaikan dengan (i) Peraturan Bapepam & LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008, (ii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan (iii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris atau Perusahaan Publik;
2. Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Bisnis Internasional Tbk No. 09 tanggal 16 Maret 2021, dibuat di hadapan Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., Notaris di Kota Bandung, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 18 Maret 2021 dengan No. AHU-AH.01.03-0173275, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0050459.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 18 Maret 2021; yang menerangkan mengenai Perubahan ketentuan Pasal 11 ayat 1 huruf a butir (i) dan (ii); Pasal 11 ayat 1 huruf b butir (i) dan (ii); Pasal 11 ayat 9 mengenai kuorum dan hak suara;
3. Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Bisnis Internasional Tbk No. 25 tanggal 20 Desember 2021, dibuat di hadapan Doktor Erny Kencanawati, S.H., M.H., Notaris di Kota Bandung, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0073807.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 20 Desember 2021, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 20 Desember 2021 dengan No. AHU-AH.01.03-0488402, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0225875.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 20 Desember 2021 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 28 Desember 2021, Tambahan No. 041000 yang menerangkan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan sehubungan dengan telah dilaksanakannya Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) (**"Akta 25/2021"**); dan
4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Bisnis Internasional Tbk No. 13 tanggal 16 September 2022, dibuat di hadapan Doktor Erny Kencanawati, S.H., M.H., Notaris di Kota Bandung, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0066991.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 16 September 2022, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal AHU-AH.01.03-0292272 dengan No. 16 September 2022, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0184928.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 16 September 2022 (**"Akta 13/2022"**) mengenai perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 14 Ayat 1, dan Pasal 15 Ayat 1 dan 7 Anggaran Dasar Perseroan

Sehubungan dengan rencana PUT III Perseroan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 September 2022 dengan keputusan sebagaimana termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Bisnis Internasional Tbk No. 03 tanggal 15 September 2022, dibuat oleh Doktor Erny Kencanawati, S.H., M.H. Notaris di Kota Bandung, yang pada pokoknya memutuskan:

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (**"PMHMETD"**) kepada para pemegang saham Perseroan yang dilakukan melalui penawaran umum terbatas berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (**"POJK"**) No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (**"POJK 32/2015"**) sebagaimana diubah dengan POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK 32/2015, dengan mengeluarkan saham dalam simpanan Perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 465.082.165 (empat ratus enam puluh lima juta delapan puluh dua ribu seratus enam puluh lima) saham baru guna memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum mengenai pemenuhan Modal Inti Minimum.
2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan PMHMETD III, termasuk namun tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat, maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang serta mendaftarkannya dalam daftar perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 31 Agustus 2022, yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan, pemegang saham, dan komposisi pemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	8.000.000.000	800.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Finacel Teknologi Indonesia	2.480.438.230	248.043.823.000	75,00
- Sundjono Suriadi	162.423.970	16.242.397.000	4,91
- PT Sun Land Investama	140.851.126	14.085.112.600	4,26
- PT Sun Antarnusa	138.007.507	13.800.750.700	4,17
- Masyarakat	385.530.140	38.553.014.000	11,66
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.307.250.973	330.725.097.300	100,00
Saham dalam Portepel	4.692.749.027	469.274.902.700	

Pembelian saham Perseroan oleh FTI sebanyak 35% (tiga puluh lima persen) yang menyebabkan pengambilalihan saham Perseroan oleh FTI, sehingga kepemilikan dalam Perseroan mencapai 75% (tujuh puluh lima persen) telah memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dalam Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-46/D.03/2022 Tentang Izin Pengambilalihan 35% Saham PT Bank Bisnis Internasional Tbk Oleh PT Finacel Teknologi Indonesia tertanggal 29 Maret 2022, ditandatangani oleh Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan.

Sehubungan dengan pengambilalihan tersebut Perseroan telah:

- menyampaikan dokumen laporan pelaksanaan Pengambilalihan dan struktur kepemilikan Bank sebagaimana dalam Surat No. 075/OJK/IV/2022 tanggal 12 April 2022 Perihal Penyampaian Laporan Pelaksanaan Pengambilalihan PT Bank Bisnis Internasional Tbk oleh PT Finacel Teknologi Indonesia ditandatangani oleh Presiden Direktur Perseroan, yang ditujukan kepada Deputi Direktur Pengawasan LJK 2 pada Otoritas Jasa Keuangan;
- menyampaikan bukti pengumuman Pengambilalihan yang diumumkan oleh FTI pada Senin, 4 April 2022 di harian Media Indonesia halaman 13, sebagaimana dalam Surat No. 065/OJK/IV/2022 tanggal 4 April 2022 Perihal Penyampaian Bukti Pengumuman Pengambilalihan Perseroan oleh PT Finacel Teknologi Indonesia ditandatangani oleh Presiden Direktur Perseroan, yang ditujukan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan, guna memenuhi ketentuan Pasal 7 Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, dan Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.
- mengumumkan hasil Pengambilalihan 35% (tiga puluh lima persen) saham Perseroan oleh PT Finacel Teknologi Indonesia telah diumumkan di harian Media Indonesia yang terbit pada Selasa, 12 April 2022;

Pengambilalihan Perseroan oleh FTI telah dilakukan sesuai dengan POJK No. 41/POJK.03/2019 yang ditetapkan tanggal 23 Desember 2019 dan diundangkan tanggal 26 Desember 2019 tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integrasi dan Konversi Bank Umum ("POJK 41/2019").

C. Pengurusan dan Pengawaran Perseroan

Pada saat ini susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Bisnis Internasional Tbk No. 43 tanggal 13 Agustus 2022, dibuat di hadapan Doktor Erny Kencanawati, S.H., M.H., Notaris di Kota Bandung, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 30 Agustus 2022, dengan No. AHU-AH.01.09-0049709, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0171589.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 30 Agustus 2022 yaitu sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur : Laniwati Tjandra
Direktur : Alvin James Kurniawan
Direktur Kepatuhan : Wisaksana Djawi

Dewan Komisaris

Komisaris Independen : Sugijarto Lukman
Komisaris Independen : Markus Sugiono

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dilakukan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan yang diatur kembali pelaksanaannya dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 tanggal 13 September 2016 tentang Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun.

Masing-masing anggota Direksi dan Dewan komisaris Perseroan telah memenuhi persyaratan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Bisnis Internasional Tbk No. 13 tanggal 16 September 2022, dibuat di hadapan Doktor Erny Kencanawati, S.H., M.H., Notaris di Kota Bandung diterangkan mengenai persetujuan RUPS Perseroan mengenai pemberhentian Tuan Sugijarto Lukman selaku Komisaris Independen Perseroan, serta pengangkatan Tuan Doktorandus Masa Paskalis Lingga sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan Tuan Zainal Abidin sebagai Komisaris Independen Perseroan. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris tersebut akan efektif setelah satu dan/atau kedua calon anggota Dewan Komisaris mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatuhan (fit and proper test) dan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun hingga tanggal 15 September 2025, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan setelah diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

Direksi:

Presiden Direktur : Laniwati Tjandra
Direktur : Alvin James Kurniawan
Direktur Kepatuhan : Wisaksana Djawi

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris : Doktorandus Masa Paskalis Lingga *
Komisaris Independen : Zainal Abidin*
Komisaris Independen : Markus Sugiono

Catatan:

*Hingga tanggal Laporan Pemeriksaan Hukum ini hasil penilaian kemampuan dan kepatutan atas Tuan Doktorandus Masa Paskalis Lingga sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan Tuan Zainal Abidin sebagai Komisaris Independen Perseroan belum diperoleh.

D. Kegiatan Usaha

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas Bank Ekonomi Nasional N.V. (BEN N.V) No. 76 tanggal 16 Maret 1957, *juncto* Akta Perubahan Anggaran Dasar kNo. 139 tanggal 30 Maret 1957 keduanya dibuat dihadapan Meester Tan Eng Kiam, Notaris di Kota Bandung, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. J.A. 5/61/3 tanggal 5 Agustus 1957, didaftarkan dalam buku register di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Bandung dibawah No. 258/1957 dan No. 258a/1957 tanggal 26 Agustus 1957, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 tanggal 5 Nopember 1957, Tambahan No. 1179, bergerak di bidang industri perbankan.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berkantor pusat di Jl. Ir. H.Juanda No. 137 Lb. Siliwangi Bandung - Jawa Barat, 40132 dan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah Perseroan memperluas jaringan kantor operasionalnya yang terdiri dari 4 kantor cabang dan 3 kantor cabang pembantu yang tersebar di wilayah Bandung, Jakarta dan Surabaya.

Keterangan lebih lanjut mengenai Keterangan Tentang Perseroan, Kegiatan Usaha, Serta Kecenderungan dan Prospek usaha dapat dilihat dalam Bab VIII Prospektus.

VII. PIHAK INDEPENDEN YANG DITUNJUK

Pihak independen yang terlibat dalam pelaksanaan PUT III adalah:

Akuntan Publik	:	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Konsultan Hukum	:	Irma & Solomon
Notaris	:	Dr. Erny Kencanawati, S.H.,M.H. dan Syarifudin,S.H.
Biro Administrasi Efek	:	PT Sinartama Gunita

PARA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PUT III INI MENYATAKAN DENGAN TEGAS TIDAK MEMPUNYAI HUBUNGAN AFILIASI BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG DENGAN PERSEROAN SEBAGAIMANA DIDEFINISIKAN DALAM UUPM.

VIII. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT III ini diterbitkan berdasarkan HMETD sebagaimana dimaksud dalam POJK 32/2015. Perseroan telah menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai pelaksana pengelolaan administrasi saham dan sebagai agen pelaksana, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial dan menjaga jarak aman (*social distancing*), maka Perseroan dan BAE akan mengimplementasikan langkah - langkah antisipasi pada proses atau tatacara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PUT III Perseroan. Untuk pemesanan saham bagi HMETD dalam bentuk tanpa warkat (*scriptless*) dilaksanakan dengan sistem (*C-best*) sehingga tidak ada kontak fisik. Adapun untuk pemesanan saham bagi HMETD dalam bentuk warkat (jika ada) dilaksanakan dengan cara :

1. Setiap Pemesan yang datang ke Kantor BAE wajib menggunakan masker
2. Tempat duduk/ruang tunggu bagi Pemesan diberikan jarak
3. Jalur antri diberikan jarak; dan
4. Ketersediaan Hand Sanitizer.

1. PEMESAN YANG BERHAK

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 14 November 2022 pukul 16.00 WIB berhak untuk mengajukan pembelian Saham Baru dalam rangka PUT III ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang saham yang memiliki 9 (sembilan) Saham Lama berhak memperoleh 1 (satu) HMETD, di mana 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp2.480,- (dua ribu empat ratus delapan puluh Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham, sehingga jumlah dana yang diperoleh dari PUT III dalam rangka penerbitan HMETD seluruhnya sebanyak-banyaknya sebesar Rp911.331.379.227,- (sembilan ratus sebelas miliar tiga ratus tiga puluh satu juta tiga ratus tujuh puluh sembilan ribu dua ratus dua puluh tujuh Rupiah).

Setiap pemegang 9 (sembilan) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 14 November 2022 pukul 16.00 WIB berhak atas 1 (satu) HMETD. Pemesan yang berhak untuk membeli Saham Baru adalah para pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/atau lembaga/badan hukum indonesia/asing sebagaimana dalam UUPM.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak maka bagi pemegang saham di luar Penitipan Kolektif KSEI (warkat) yang belum terdaftar dalam DPS Perseroan dan akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD disarankan untuk mendaftar di BAE Perseroan sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 14 November 2022 pukul 16.00 WIB.

2. PENDISTRIBUSIAN HMETD, PROSPEKTUS DAN FORMULIR-FORMULIR

- a. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 15 November 2022 pukul 16.00 WIB. Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan ("**FPPS Tambahan**") dan formulir lainnya dapat diunduh pada website Perseroan www.bankbisnis.id
- b. Bagi pemegang saham yang sahamnya belum diubah menjadi *scripless* dan tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham. Pemegang saham dapat memperoleh Sertifikat Bukti HMETD, di BAE Perseroan mulai tanggal 15 November 2022 sampai dengan 22 November 2022 pada hari dan jam kerja (Senin – Jumat pukul 9.00 – 15.00 WIB) dengan mengajukan permohonan melalui e-mail ke helpdesk1@sinartama.co.id dengan memberikan informasi dan melampirkan :

1. Nama Pemegang Saham
2. Scan copy Identitas Pemegang Saham (KTP untuk Pemegang saham WNI dan Paspor untuk WNA)
3. Akta anggaran dasar dan perubahannya yang memuat susunan pengurus terbaru bagi pemegang saham Badan Hukum Indonesia.
4. Dokumen Pendaftaran bagi pemegang saham Badan Usaha Asing.
5. Jumlah kepemilikan saham Perseroan.

SBHMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui balasan dari e-mail pemegang saham selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah Biro Administrasi Efek Perseroan menerima e-mail permohonan yang telah disampaikan oleh pemegang saham tersebut diatas.

3. PENDAFTARAN PEMESANAN PEMBELIAN HMETD

a. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya, termasuk pemegang HMETD yang tidak berdomisili di Indonesia, wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem C-BEST sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- (i) Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD yang mencukupi pada saat mengajukan permohonan tersebut;
- (ii) Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam Rekening Efek dan rekening dana pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Pada 1 (satu) Hari Bursa berikutnya KSEI akan menyampaikan daftar pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing Rekening Efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan oleh BAE Perseroan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

b. Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE yang ditunjuk Perseroan, melalui e-mail ke helpdesk1@sinartama.co.id dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- (i) Scan copy Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
- (ii) Scan copy bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- (iii) Scan copy KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus yang berhak mewakili (bagi lembaga/badan hukum);
- (iv) Scan copy surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- (v) Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Scan copy surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru dalam Penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa;
 - Scan copy Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap;
 - Untuk biaya konversi tersebut dikenakan biaya tarif konversi di BAE Perseroan.

Perseroan akan menerbitkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik SKS, jika pemegang HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di Kantor BAE Perseroan.

Pendaftaran dapat dilakukan mulai tanggal 16 November 2022 sampai 22 November 2022 pada hari dan jam kerja (Senin - Jumat pukul 9.00 - 15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian di Prospektus.

4. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN

Pemegang saham yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI dapat memesan Saham Baru melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian Saham Tambahan yang telah disediakan pada Sertifikat Bukti HMETD dan atau FPPS Tambahan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham atau kelipatannya.

- a. Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Scan copy Sertifikat Bukti HMETD yang telah diisi lengkap dan benar;
 - Scan copy surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham Tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham Tambahan atas nama pemberi kuasa;
 - Scan copy KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus yang berhak mewakili (bagi lembaga/badan hukum);
 - Scan copy bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - Scan copy Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan oleh BAE Perseroan;
 - Pelaksanaan tambahan ke dalam elektronik akan dikenakan biaya sebesar tarif di BAE Perseroan per Sertifikat Bukti HMETD.
- b. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang menjadi partisipan KSEI dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:
 - Scan copy instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui sistem C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);
 - Scan copy Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan oleh BAE Perseroan;
 - Scan copy bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- c. Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Scan copy Sertifikat Bukti HMETD yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - Scan copy KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus yang berhak mewakili (bagi lembaga/badan hukum);
 - Scan copy surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
 - Scan copy bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan pembelian Saham Tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan sebagaimana tercantum pada Sub Bab Persyaratan Pembayaran dalam Bab ini selambat-lambatnya pada tanggal 24 November 2022 dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. PENJATAHAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN

Penjatahan pemesanan pembelian Saham Tambahan akan dilakukan pada tanggal 25 November 2022 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan pembelian Saham Tambahan tidak melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT III ini maka seluruh pesanan atas Saham Tambahan akan dipenuhi.
- b. Bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan pembelian Saham Tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT III ini maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan pembelian Saham Tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang bukti HMETD yang meminta pemesanan pembelian Saham Tambahan.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2003 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan POJK 32/2015 paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan.

6. PERSYARATAN PEMBAYARAN

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT III yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai atau cek, wesel atau bilyet giro, atau pemindahbukuan (transfer) dengan mencantumkan nomor Sertifikat Bukti HMETD atau nomor FPPS Tambahan. Pembayaran dapat disetor ke rekening Perseroan yaitu:

PT Bank Bisnis Internasional Tbk.
Cabang : Jl. Ir. H. Juanda No. 137, Bandung
No. rekening : 2.11.50.50
Atas Nama : PUT III PT Bank Bisnis Internasional Tbk

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek dan wesel bank tersebut ditolak oleh bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pembelian Saham Tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus diterima dengan baik (*in good funds*) dalam rekening bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 24 November 2022.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham dalam rangka PUT III ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

7. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Pada saat penerimaan pengajuan pemesanan pembelian saham, BAE atas nama Perseroan akan menyampaikan melalui e-mail kepada para pemohon scan copy bukti tanda terima pemesanan saham yang merupakan bagian dari HMETD, yang telah dicap dan ditandatangani sebagai bukti permohonan yaitu pada tanggal 16 November 2022 sampai dengan 22 November 2022. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari sistem C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening KSEI.

8. PEMBATALAN PEMESANAN SAHAM BARU

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan pemesanan pembelian Saham Tambahan.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- a. Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan dan Prospektus.
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

9. PENGEMBALIAN UANG PESANAN PEMBELIAN SAHAM

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan pembelian Saham Tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan Saham Baru maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dengan menggunakan cek/transfer atas nama pemesan. Pengembalian uang pemesanan saham tersebut dilakukan maksimal 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan dan dapat diambil oleh pemesan atau kuasanya di kantor BAE pada hari dan jam kerja (Senin - Jumat pukul 9.00 - 15.00 WIB).

Uang pengembalian pemesanan saham hanya bisa diambil oleh pemesan atau kuasanya dengan menunjukkan Formulir Konfirmasi Penjatahan, asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (bagi perorangan), fotokopi anggaran dasar dan perubahannya yang terakhir serta susunan pengurus terbaru (bagi badan hukum/lembaga) serta asli surat kuasa yang telah ditandatangani di atas materai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dengan menunjukkan asli dan menyerahkan fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku dari pemberi dan penerima kuasa (bagi yang dikuasakan).

Pengembalian uang pemesanan saham yang melampaui 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan atau setelah tanggal diumumkannya pembatalan PUT III berdasarkan bukti pembayaran oleh Perseroan akan disertai bunga yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ketiga setelah tanggal penjatahan atau setelah tanggal diumumkannya pembatalan PUT III sampai dengan tanggal pengembalian uang.

Besar bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham tersebut dihitung sebesar Bank Indonesia *7-day Reverse Repo Rate*, yaitu 4,25% (empat koma dua lima persen) per tahun. Perseroan tidak memberikan bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Pengembalian uang tersebut dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan bilyet giro, cek atas nama pesan atau transfer bank.

Bagi pemesan saham dalam Penitipan Kolektif KSEI maka uang pemesanan akan dikembalikan ke dalam Rekening Efek yang melakukan permohonan tersebut oleh KSEI.

10. PENYERAHAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD DAN PENGKREDITAN KE REKENING EFEK

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada Rekening Efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) oleh Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan pembelian Saham Tambahan dapat diambil dalam bentuk SKS atau dapat didistribusikan secara elektronik ke dalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah proses penjatahan.

11. ALOKASI TERHADAP HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN

Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam rangka PUT III ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan pembelian Saham Tambahan sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan/atau FPPS Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam hal masih terdapat sisa saham, maka seluruh sisa saham dimaksud akan dialokasikan kepada Pembeli Siaga.

IX. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PUT III ini melalui iklan di *website* Perseroan dan *website* BEI.

- Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 3 Desember 2021. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan kepada KSEI dan dapat diperoleh oleh pemegang saham dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.
- Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham.

Sertifikat Bukti HMETD dapat diperoleh pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam DPS Perseroan mulai tanggal 15 November 2022 sampai dengan 22 November 2022 pada hari dan jam kerja (Senin - Jumat pukul 9.00 - 15.00 WIB) dengan mengajukan permohonan melalui e-mail ke helpdesk1@sinartama.co.id dengan memberikan informasi dan melampirkan ;

- a. Nama Pemegang Saham
- b. Scan copy Identitas Pemegang Saham (KTP untuk Pemegang saham WNI dan Paspor untuk WNA)
- c. Akta anggaran dasar dan perubahannya yang memuat susunan pengurus terbaru bagi pemegang saham Badan Hukum Indonesia.
- d. Dokumen Pendaftaran bagi pemegang saham Badan Usaha Asing.
- e. Jumlah kepemilikan saham Perseroan.

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan per tanggal 14 November 2022 belum menerima atau memperoleh Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dan tidak menghubungi BAE Perseroan, maka setiap dan segala risiko ataupun kerugian yang mungkin timbul bukan menjadi tanggung jawab Perseroan ataupun BAE Perseroan, melainkan sepenuhnya merupakan tanggung jawab para pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam Rekening Efek KSEI atau didistribusikan kepada pemegang saham melalui Pemegang Rekening KSEI.